



Pengaruh religiusitas, personalitas, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah

Saslina Fitri¹, Wahyudin², Yusriyati Nur Farida³

^{1,2,3}Universitas Jendral Soedirman

¹yusriyati_nur_farida@yahoo.com, ²saslianafitri@gmail.com, ³wahyudin13@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 14 November 2022

Disetujui 22 Desember 2022

Diterbitkan 25 Januari 2023

Kata kunci:

Spesialisasi auditor;
Maturitas hutang;
Konservatisme akuntansi;
Kualitas laporan keuangan;
Efisiensi investasi.

Keywords :

Auditor specialization; Debt maturity; Accounting conservatism; Quality of financial reports; Investment efficiency.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh religiusitas, personalitas dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui angket/kuesioner. Untuk menemukan data yang representatif pemilihan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling, sampel penelitian sebanyak 113 responden. Analisis data menggunakan validitas dan realibilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan Theory of Reasoned Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB), kedua teori ini digunakan untuk mempelajari tindakan manusia dimana keinginan dan ketidakinginan individu didasarkan pada perilaku, TRA dan TPB ini dibentuk oleh tiga faktor yaitu: sikap individu, norma subjektif dan kontrol perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Religiusitas, Personalitas Dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah.

ABSTRACT

This study aims to find out how religiosity, personality, and labor market considerations influence the interest of accounting students in having careers in Islamic financial institutions. This study uses primary data obtained through questionnaires. To find representative data, the selection of this research sample used purposive sampling, with a sample of 113 respondents. Data analysis used validity and reliability, descriptive statistical analysis, the classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing. This study uses the Theory of Reasoned Action (TRA) and the Theory of Planned Behavior (TPB), both of which are used to study human action where individual desires and unwillingness are based on behavior. TRA and TPB are formed by three factors, namely: individual attitudes, subjective norms, and behavioral control. The results of this study indicate that religiosity, personality, and labor market considerations have a positive and significant effect on the interest of accounting students in having careers in Islamic financial institutions.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Islam di Indonesia mencapai 87,2 % dan merupakan salah satu negara muslim terbesar di dunia. Hal ini dapat menjadi kiblat pengembangan keuangan syari'ah. Salah satu tugas terbesar yang harus dilakukan dalam mengembangkan Lembaga Keuangan Syari'ah yaitu mengoptimalkan Sumber Daya Manusia. Menurut Dody dalam Elena (2020) penting untuk terus mendukung pertumbuhan sumber daya manusia di industri syariah. Pasalnya, diperlukan sumber daya manusia yang bisa mengelola dana umat yang sangat besar. Tujuan-tujuan pengembangan keuangan syari'ah tersebut tidak akan tercapai jika sumber daya manusianya lemah.

Menurut Yuli (2016) Beberapa problematika yang kerap sekali muncul dalam Lembaga Keuangan Syari'ah adalah Pesatnya perkembangan LKS di Indonesia tidak diimbangi dengan SDM yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas., minimnya sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan dibeberapa bidang yang dibutuhkan, dimana banyak pendidikan yang lebih berorientasi pada pengenalan ekonomi konvensional daripada ekonomi islam.,minimnya sumber daya manusia insani yang memadai, nyatanya banyak SDM yang terlibat dalam lembaga keuangan syari'ah namun tidak memiliki pengalaman akademis maupun praktis dibidang syari'ah.,minimnya semangat keislaman, SDM yang dibutuhkan secara keilmuan paham mengenai ekonomi syari'ah, konsep lembaga syari'ah dan secara psikologis tidak memiliki keislaman yang tinggi

hal ini menyebabkan tidak adanya rasa memiliki dan tanggung jawab pada suatu pekerjaan. Sebaliknya SDM yang memiliki keislaman yang tinggi namun tidak memiliki keilmuan mengenai ekonomi syari'ah dan konsep lembaga keuangan syari'ah hal ini juga menjadi penyebab kurang efektifnya suatu pekerjaan. Banyak perguruan tinggi melakukan upaya mengatasi problematika tersebut dengan cara membuka program studi syari'ah dan mempersiapkan mata kuliah berbasis ekonomi syari'ah baik pergruruan tinggi negeri maupun swasta. Dengan demikian mahasiswa yang telah menempuh strata-I diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaannya. Selain berbekal ilmu ekonomi syari'ah, ilmu agama juga sangat penting dalam menunjang karir.

Saat ini banyak orang-orang lebih dekat dengan agama, Wahyudin dkk (2018) menyatakan bahwa agama dianggap berpengaruh besar dalam sendi-sendi kehidupan manusia sehingga berbaur menjadi kebiasaan, budaya, dan khas, Aktivitas atau tindakan yang dilakukan mengharapkan ridho Allah. Tingginya religiusitas dapat mencegah hal-hal yang dilarang dalam agama. Keyakinan dan pengetahuan mereka mengenai agama kerap memunculkan persepsi lain dalam pemilihan karir terutama karir dibidang ekonomi dan bisnis. Seseorang dengan religiusitas tinggi biasanya memilih karir yang operasionalnya terbebas dari aktivitas riba atau aktivitas lain yang melanggar agama. Dalam menjalankan aktivitas, lembaga keuangan syari'ah juga memperhatikan sikap akhlakul karimah, prinsip amanah dan kejujuran, tolong menolong serta memberikan kesempatan beribadah maupun kegiatan-kegiatan islami kepada karyawannya atau tempat kerja sesuai dengan prinsip islam. Hal ini juga dapat memicu minat mahasiswa dalam memilih karir. Agustini (2020) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syari'ah, berbeda dengan hasil penelitian Ariska (2020) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah.

Selain religiusitas, *personality* atau kepribadian juga dapat menjadi faktor pemilihan karir seseorang. Kepribadian seseorang menentukan kemampuan penyesuain diri dilingkungan ia bekerja. Beberapa individu memiliki kepribadian khas, ada ciri-ciri atau sifat individu pada aspek Psikis hal ini menjadi pembeda antara dirinya dengan orang lain. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan keperibadian seseorang (Putra, 2017). Personalitas juga dapat mencerminkan profesionalnya seseorang dalam bekerja (Sylvian, 2013). Salah satu yang menjadi faktor utama seseorang resign dari pekerjaan atau bahkan di PHK karena ketidak sesuaian kepribadian dengan bidang karir yang dipilih (Suyono dalam (Ambari & Ramanth, 2017)), hal ini menyebabkan kurangnya peran dan tanggung jawab terhadap pekerjaan hingga merasa dibebani pekerjaan. Oleh karena itu, penyesuaian diri dan kepribadian dalam menentukan karir sangat penting. Mulianto & Mangoting, (2014) menyatakan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Hal ini sejalan dengan Putra (2017) menyatakan bahwa personalitas berpengaruh signifikan dalam penetapan karir. Berbeda dengan hasil penelitian Sila dkk (2017) yang menyatakan bahwa personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

Menurut Harianti (2017) minat dapat timbul dari 2 faktor yaitu (1) faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti religiusitas dan personalitas, (2) faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti pertimbangan pasar kerja, pertimbangan-pasar kerja ini mempengaruhi lamanya seseorang bekerja di instansi syari'ah. Luasnya lapangan pekerjaan di LKS dapat menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi memulai karir di lembaga tersebut. Ni'mah (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah. Hal ini sejalan dengan Candraning & Muhammad (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah. Sedangkan Ambari & Ramanth (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik namun, kedua objek penelitian berbeda. Hal tersebut karena banyaknya faktor penyebab minat mahasiswa dalam memilih karir.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada populasi yang diambil, populasi penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu universitas namun dalam penelitian ini populasi yang diambil lebih luas yaitu tiga Universitas di Purwokerto. Perbedaan lain terletak pada variabel Personalitas. Pada penelitian terdahulu variabel personalitas yang diteliti berfokus pada minat karir dibidang lain seperti akuntan publik. Namun penelitian ini berfokus pada minat karir dilembaga keuangan syari'ah. Berdasarkan pemaparan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

apakah Religiusitas, Personalitas dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018 pada universitas yang ada dipurwokerto yaitu UNSOED, UMP dan UNWIKU.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah teknik kuantitatif, yang mana menurut (Sugiyono, 2016) bahwa metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan utama (Sekaran & Bougie, 2019). Data primer penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi. angkatan 2018 pada universitas yang ada dipurwokerto yaitu UNSOED, UMP dan UNWIKU. Untuk menemukan data yang akurat penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner tertutup. Dimana responden hanya menjawab dari beberapa pilihan serangkaian alternatif yang diberikan (Sekaran & Bougie, 2019). Kuesioner dikirimkan kepada responden atau didistribusikan melalui elektronik yaitu dengan menggunakan link *google form*. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 113 responden. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji pendahuluan atau *pilot test*. *Pilot test* dilakukan kepada 40 mahasiswa akuntansi UNSOED angkatan 2018 yang memiliki kriteria hampir sama dengan responden asli. Variabel-variabel akan diukur melalui pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa melalui skala likert 1 sampai 5.

Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel

Variabel dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah. Variabel minat diukur dengan beberapa indikator utama yaitu:

1. Minat dianggap sebagai faktor motivasional yang berdampak pada perilaku
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan untuk melakukan sesuatu.
4. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang pada sesuatu. (Rahayu dalam (Amalia & Diana, 2020)

Variabel independent

Religiusitas (X1)

Religiusitas menurut Suhardiyananto dalam (Wahyudin et al., 2018) merupakan hubungan pribadi manusia dengan tuhan yang mengharuskan melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Beberapa dimensi religiusitas menurut kementerian negara kependudukan dan lingkungan hidup yang dikaji oleh Caroline dalam Ismiradewi (2019) sebagai berikut:

- a) Dimensi islam, Menunjukkan tingkat penerapan ibadah individu seperti (sholat, zakat, puasa dan haji).
- b) Dimensi iman, Menunjukkan tingkat kepercayaan seseorang kepada tuhan, malaikat, al-qur'an, nabi, mukjizat, hari kiamat serta kadar baik dan kadar buruk.
- c) Ihsan, Menunjukkan perasaan dekatnya tuhan dalam kehidupan sehingga berdampak pada perasaan tenang, menjalankan kewajiban serta mengharapkan balasan dari perbuatan/ridho tuhan.
- d) Dimensi ilmu, Menunjukkan tingkat pengetahuan seseorang mengenai imu agamanya.
- e) Dimensi amal, Menunjukkan bagaimana hubungan manusia dengan manusia.

Berdasarkan dimensi diatas maka indikator variabel penelitian ini berupa dimensi Islam, dimensi iman, dimensi ihsan, dimensi ilmu dan dimensi amal (Ni'mah, 2019).

Personalitas (X2)

Personalitas (kepribadian) merupakan kebiasaan dan ciri khas. Menurut Rahayu dalam Ambari & Ramanth (2017) personalitas merupakan suatu ciri khas yang berada pada diri individu dan merefleksikannya terhadap lingkungan. Menurut Holland dalam Muliando & Mangoting (2014) bahwa Dengan mengetahui model kepribadian/personalitas seseorang dapat menjadi petunjuk individu untuk menentukan pekerjaan dan pemilihan karir. Komitmen dalam mempertahankan karir didasarkan personalitas karyawan, jika personalitas sesuai dengan bidang karir yang dipilih maka prosentase resign

semakin kecil. Selain komitmen keprofesionalan bekerja didasarkan pada personalitas. Berdasarkan pernyataan diatas maka indikator variabel penelitian ini berupa kesesuaian individu dengan pekerjaan yang dipilih dan menggambarkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional (Rahayu dalam (Sylvian, 2013)).

Pertimbangan pasar kerja (X3)

Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu kondisi dimana calon pekerja mempertimbangkan faktor-faktor tertentu baik internal/eksternal individu maupun internal/eksternal perusahaan yang diminati. Terpuruknya ekonomi dan Sulitnya mencari pekerjaan mengakibatkan mahasiswa selalu berfokus pada pasar kerja dengan memanfaatkan berbagai kesempatan dan peluang (Arismutia, 2017). Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan mudahnya mengakses informasi lowongan pekerjaan. Informasi tersebut diperoleh dan dianggap peluang mendapatkan pekerjaan (Bagus et al., 2017). Tingginya Pendidikan dan pengalaman kerja menjadi peluang pertimbangan pasar kerja yang operasional perusahaannya lebih luas. sebaliknya pengalaman dan pendidikan yang minim cenderung memilih pasar kerja yang operasionalnya lebih kecil Arisurono dalam (Arismutia, 2017). Pertimbangan pasar kerja yang lebih luas memiliki kesempatan dalam hal perkembangan pekerjaan, imbalan dan promosi jabatan, pertimbangan pasar kerja menjadi faktor penentuan karir. Dengan demikian mahasiswa akuntansi dapat menentukan karir di lembaga keuangan syari'ah melalui pertimbangan pasar kerja. Menurut wheller dalam Chairunnisa (2014) indikator pertimbangan pasar kerja berupa tersedianya lapangan pekerjaan, kesempatan promosi jabatan, mudahnya mengakses lapangan pekerjaan, keamanan kerja dan fleksibilitas pekerjaan.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji t), uji kelayakan model (uji F), dan koefisien determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi di universitas yang ada di Purwokerto yang memenuhi kriteria sampel yang ditentukan yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Wijayakusuma. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Populasi data penelitian yang diambil adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2018 yaitu sebesar 280 mahasiswa dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- a) Beragama islam karena fokus penelitian adalah lembaga keuangan syari'ah
- b) Mahasiswa aktif Strata 1 jurusan akuntansi.
- c) Mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 6 semester (angkatan 2018) karena dianggap telah memiliki rencana karir yang diminati setelah lulus dari universitas.
- d) Mahasiswa yang telah mengikuti matakuliah baik akuntansi syari'ah, audit syari'ah, sistem ekonomi islam atau matakuliah yang berkaitan dengan lembaga keuangan syari'ah.

Berdasarkan kriteria sampel diatas diperoleh 121 mahasiswa yang memenuhi kriteria, dengan rincian 41 mahasiswa akuntansi UNSOED, 57 mahasiswa akuntansi UMP dan 23 mahasiswa akuntansi UNWIKU. Namun, dari 121 data responden tersebut terdapat 113 data responden dapat diolah dan 8 data responden dinyatakan error. sehingga total sampel keseluruhan penelitian ini sebanyak 113 responden.

Uji Kualitas Data (Pilot Test)

Uji Validitas

Validitas diuji menggunakan teknik *Pearson Correlation* dengan tingkat signifikansi 0,05 dan $n = 40$ responden sehingga mendapatkan nilai $r_{tabel} = 0,304$. Pada pengujian validitas, kuesioner dianggap valid jika r_{tabel} lebih kecil daripada r_{hitung} , sebaliknya kuesioner dianggap tidak valid jika r_{tabel} lebih besar daripada r_{hitung} . seluruh item pernyataan tiap variabel menghasilkan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu sebesar 0,304, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada tiap variabel dinyatakan valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

| No | Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|--|--------------|-------------|------------|
| 1 | Saya cukup yakin dengan minat pemilihan karir saya di lembaga keuangan syari'ah | 0,876 | 0,304 | Valid |
| 2 | Saya telah membuat rencana tentang jalur karir masa depan saya di lembaga keuangan syari'ah | 0,844 | 0,304 | Valid |
| 3 | Saya yakin akan menerima pekerjaan di lembaga keuangan syari'ah setelah lulus karena lapangan pekerjaannya juga cukup luas | 0,709 | 0,304 | Valid |
| 4 | Saya cukup yakin lembaga keuangan syari'ah dapat menunjang kesuksesan karir saya | 0,656 | 0,304 | Valid |
| 5 | saya yakin berkarir dilembaga keuangan syari'ah dapat membantu mencukupi kebutuhan finansial saya | 0,710 | 0,304 | Valid |

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas, variabel Minat (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu sebesar 0,304, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel minat (Y) dinyatakan valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

| No | Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|--|--------------|-------------|------------|
| 1 | Saya ingin berkarir di lembaga keuangan syari'ah karena waktu istirahat untuk ibadah selalu rutin dijadwalkan. | 0,783 | 0,304 | Valid |
| 2 | Saya ingin berkarir di lembaga keuangan syari'ah karena operasionalnya berpedoman pada al-qur'an dan hadist | 0,829 | 0,304 | Valid |
| 3 | Berkarir di lembaga keuangan syari'ah dapat mencegah saya berbuat curang. | 0,728 | 0,304 | Valid |
| 4 | Berkarir di lembaga keuangan syari'ah memberikan wadah untuk berdakwah dan memperdalam ilmu agama | 0,824 | 0,304 | Valid |
| 5 | Berkarir dilembaga keuangan syari'ah dapat memperkuat silaturahmi sesama muslim. | 0,812 | 0,304 | Valid |

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel mengenai hasil uji validitas variabel religiusitas (X1) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu sebesar 0,304, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel religiusitas (X1) dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Personalitas (X2)

| No | Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|---|--------------|-------------|------------|
| 1 | Saya ingin bekerja di lembaga keuangan syari'ah karena saya ingin terhindar dari riba. | 0,789 | 0,304 | Valid |
| 2 | Saya ingin berkarir di lembaga keuangan syari'ah karena saya senang mengutamakan sikap akhlakul karimah dan tolong menolong dalam bekerja | 0,866 | 0,304 | Valid |
| 3 | saya ingin berkarir dilembaga keuangan syari'ah karena saya selalu mengutamakan kejujuran dan tanggung jawab dalam bekerja. | 0,738 | 0,304 | Valid |

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel mengenai hasil uji validitas variabel Personalitas (X2) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu sebesar 0,304, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Personalitas (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

| No | Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|---|--------------|-------------|------------|
| 1 | Saya ingin berkarir di lembaga keuangan syari'ah karena peluang mendapat pekerjaan lebih besar. | 0,764 | 0,304 | Valid |
| 2 | Saya ingin berkarir di lembaga keuangan syari'ah karena peluang promosi jabatan lebih besar. | 0,863 | 0,304 | Valid |
| 3 | Saya ingin berkarir di lembaga keuangan syari'ah karena lapangan pekerjaannya mudah diakses. | 0,841 | 0,304 | Valid |
| 4 | Saya ingin berkarir di lembaga keuangan syari'ah karena memiliki keamanan kerja yang tinggi dimasa depan (tidak mudah PHK). | 0,785 | 0,304 | Valid |
| 5 | Instansi keuangan syari'ah memberi kesempatan dalam membuat keputusan sendiri. | 0,805 | 0,304 | Valid |

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel mengenai hasil uji validitas variabel pertimbangan pasar kerja (X3) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu sebesar 0,304, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pertimbangan pasar kerja (X3) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan kuesioner penelitian dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Variabel penelitian dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > 0,60$ sebaliknya variabel penelitian dinyatakan tidak reliabel apabila $r_{hitung} < 0,60$. mengenai hasil uji reliabilitas untuk kuesioner penelitian variabel minat, religiusitas, personalitas dan pertimbangan pasar kerja mendapatkan nilai melebihi *Cronbach Alpha Min* dimana *Koefisien Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka seluruh item kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 5 Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | <i>Koefisien Cronbach Alpha</i> | <i>Cronbach Alpha Min</i> | Keterangan |
|-------------------------------|---------------------------------|---------------------------|------------|
| Minat (Y) | 0,820 | 0,60 | Reliabel |
| Religiusitas (X1) | 0,844 | 0,60 | Reliabel |
| Personalitas (X2) | 0,714 | 0,60 | Reliabel |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X3) | 0,868 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil uji reliabilitas untuk kuesioner penelitian variabel minat, religiusitas, personalitas dan pertimbangan pasar kerja mendapatkan nilai melebihi *Cronbach Alpha Min* dimana *Koefisien Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka seluruh item kuesioner dinyatakan reliabel.

Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul dari responden sesuai dengan keadaan aslinya pada variabel yang diteliti yaitu Minat berkarir dilembaga keuangan syari'ah (Y), Religiusitas (X1), Personalitas (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3) dan menampilkan hasil sesuai dengan responden yang diperoleh, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif diolah berdasarkan rata-rata total skor yang diperoleh dengan menggunakan *software SPSS for window*.

Tabel 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Variable | N | Minimal | Maksimal | Rata-Rata | Standar Deviasi |
|--------------------------|-----|---------|----------|-----------|-----------------|
| Minat | 113 | 12 | 25 | 19.78 | 2.884 |
| Religiusitas | 113 | 13 | 25 | 21.23 | 3.047 |
| Personalitas | 113 | 7 | 15 | 12.81 | 1.771 |
| Pertimbangan pasar kerja | 113 | 11 | 25 | 18.35 | 3.319 |

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 113 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.85699345 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .081 |
| | Negative | -.076 |
| Test Statistic | | .081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .068 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Hasil uji normalitas penelitian ini dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0,68 yang artinya nilai signifikansinya lebih besar daripada 0,05 atau $0,68 > 0,05$. Maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai toleransinya dengan ketentuan jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10 maka dinyatakan data penelitian tidak terjadi masalah multikolinearitas. semua item variabel independen dalam penelitian ini menghasilkan nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka variabel religiusitas, personalitas dan pertimbangan pasar kerja dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel Independen | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-------------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Religiusitas (X1) | 0,337 | 2.970 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| Personalitas (X2) | 0.383 | 2.614 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| Pertimbangan pasar kerja (X3) | 0.740 | 1.351 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item variabel independen dalam penelitian ini menghasilkan nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka variabel religiusitas, personalitas dan pertimbangan pasar kerja dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji *glejser* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas yaitu :

Tabel 9 Uji Heterokedastisitas

| Variabel Independen | Sig. | A | Keterangan |
|-------------------------------|-------|------|----------------------------------|
| Religiusitas (X1) | 0.244 | 0,05 | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |
| Personalitas (X2) | 0.722 | 0,05 | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |
| Pertimbangan pasar kerja (X3) | 0.086 | 0,05 | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Seluruh variabel independen penelitian ini memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dengan komponen nilai variabel religiusitas (X1) sebesar 0,244, personalitas (X2) sebesar 0,722 dan pertimbangan pasar kerja (X3) sebesar 0,086. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel independen yaitu religiusitas (X1), personalitas (X2), dan pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap variabel dependennya yaitu minat (Y). Hasil analisis regresi berganda penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Berganda

| Variabel | Koefisien regresi | t _{hitung} | Sig. |
|-------------------------------|-------------------|---------------------|-------|
| Religiusitas (X1) | 0,295 | 2.928 | 0,004 |
| Personalitas (X2) | 0,416 | 2.558 | 0,012 |
| Pertimbangan pasar kerja (X3) | 0,276 | 4.429 | 0,000 |
| Konstanta | 3,175 | 2.249 | |
| R | 0,756 | | |
| R square | 0,571 | | |
| Adjusted R square | 0,560 | | |
| F hitung | 48,436 | | |
| F sig. | 0,000 | | |

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda pada tabel diatas maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

$$Y = 3,175 + 0,295X_1 + 0,416X_2 + 0,276X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat
- X1 = Religiusitas
- X2 = Personalitas
- X3 = Pertimbangan pasar kerja
- a = Konstanta (nilai Y bila X1, X2, dan X3 = 0)
- β_1 = Koefisien regresi religiusitas
- β_2 = Koefisien regresi personalitas
- β_3 = Koefisien regresi pertimbangan pasar kerja
- e = *Standart error* atau variabel residual

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F_{tabel} dengan F_{hitung} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. F_{tabel} dihitung dengan *degree of freedom* (df) = $(k;n-k)$ $(3;113-3) = (3;110)$, sehingga menghasilkan F_{tabel} sebesar 2,69. Pada tabel uji F diperoleh $F_{hitung} = 48,436 > F_{tabel} = 2,69$ dengan $F_{sig.} = 0,000 < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dan dapat disimpulkan pula bahwa H_0 ditolak dan h_a diterima. Artinya religiusitas, personalitas dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah.

Tabel 11 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 514.874 | 3 | 171.625 | 48.436 | .000 ^b |
| | Residual | 386.224 | 109 | 3.543 | | |
| | Total | 901.097 | 112 | | | |

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar kerja, Personalitas, Religiusitas

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig.t < \alpha (0,05)$ artinya hipotesis diterima dan masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. t_{tabel} dihitung dengan *degree of freedom* (df) = $(n-k) = (113-3)$ sehingga diperoleh nilai $df = 110$ dan nilai $t_{tabel} = 1,981$.

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.175 | 1.412 | | 2.249 | .027 |
| | Religiusitas | .295 | .101 | .316 | 2.928 | .004 |
| | Personalitas | .416 | .162 | .259 | 2.558 | .012 |
| | Pertimbangan pasar kerja | .276 | .062 | .323 | 4.429 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Hasil uji hipotesis (uji t) masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel religiusitas (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,928, nilai koefisien regresi sebesar 0,295 dengan hasil $sig.t$ sebesar 0,004. Berdasarkan pengujian tersebut dimana $t_{hitung} = 2,928 > t_{tabel} = 1,981$ dan nilai $sig.t$ $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. Maka **hipotesis pertama (H1)** yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah dinyatakan **diterima**.

Pengujian hipotesis variabel personalitas (X2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah.

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel personalitas (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,558, nilai koefisien regresi sebesar 0,416 dengan hasil $sig.t$ sebesar 0,012. Berdasarkan pengujian tersebut dimana $t_{hitung} = 2,558 > t_{tabel} = 1,981$ dan nilai $sig.t$ $0,012 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. Maka **hipotesis kedua (H2)** yang menyatakan bahwa personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah dinyatakan **diterima**.

Pengujian hipotesis variabel pertimbangan pasar kerja (X3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel pertimbangan pasar kerja (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,429, nilai koefisien regresi sebesar 0,276 dengan hasil $sig.t$ sebesar 0,000. Berdasarkan pengujian tersebut dimana $t_{hitung} = 4,429 > t_{tabel} = 1,981$ dan nilai $sig.t$ $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. Maka **hipotesis ketiga (H3)** yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah dinyatakan **diterima**.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pada penelitian ini diperoleh hasil uji R² sebesar 0,571 atau 57,10%, artinya bahwa peran variabel independen dalam penelitian ini cukup kuat namun masih terdapat 42,90% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 13 Hasil Koefisien Determinasi (R)
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .756 ^a | .571 | .560 | 1.88237 |

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar kerja, Personalitas, Religiusitas

Sumber: Data penelitian yang diolah (2021)

Pembahasan

Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah.

Menurut Agustini, (2020) religiusitas merupakan nilai-nilai agama yang dianut dan memiliki tujuan dalam mengontrol perilaku dan mencegah kecurangan. Agama juga menunjukkan seberapa kokoh keyakinan seseorang, pengetahuan agama, serta tingkat pelaksanaan ibadah dan kaidah (Anshori) dalam (Agustini, 2020). Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis pertama (H1) bahwa hipotesis dinyatakan diterima artinya religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,295 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah.

Hasil uji t menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah dengan kata lain tingkat religiusitas seseorang yang tinggi dalam dimensi islam (rutinitas ibadah), dimensi iman (berpedoman pada al-qur'an dan hadits), ihsan (berbuat baik serta mencegah diri berbuat curang), ilmu (berdakwah dan memperdalam ilmu agama) dan amal (memperkuat silaturahmi sesama manusia) dapat menjadi penyebab seseorang memilih karir dilembaga keuangan syari'ah karena adanya dukungan religiusitas dalam entitas syari'ah tersebut. Dalam praktik sistem keuangan syari'ah mahasiswa tidak hanya di tuntut untuk paham mengenai konsep keuangan syari'ah namun juga harus memiliki pengetahuan mengenai nilai-nilai agama yang diterapkan dalam lembaga keuangan syari'ah. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung memilih karir yang berpedoman pada prinsip syari'ah

serta memilih bertransaksi yang berpedoman pada alqur'an, hadist dan ijmaul ulama'. Penerapan religiusitas bukan hanya dilembaga keuangan syari'ah saja namun di pekerjaan apa saja religiusitas harus selalu dijadikan pedoman bekerja dan berperilaku. Dengan demikian teori TRA dalam konteks norma subjektif yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap agama dan pandangan terhadap lingkungan kerja mempengaruhi niat untuk melakukan suatu perilaku yang dipertimbangkan dinyatakan benar. oleh karenanya tingkat religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustini, (2020) bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. sedangkan penelitian Ni'mah (2019), menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir dilembaga keuangan syari'ah. Pada penelitian Amalia & Diana (2020) serta Ariska (2020) menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah.

Pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah

Menurut (Dananjaya & Rasmini, 2019) personalitas merupakan kecenderungan seseorang dalam berpikir, serta bertindak. Personalitas juga menunjukkan bagaimana individu menentukan serta merefleksikan dirinya dalam lingkungannya (Ambari & Ramanth, 2017). Menurut Alhadar (2013) dalam (Ambari & Ramanth, 2017) bahwa personalitas sangat berpengaruh dalam memilih karir. Banyak orang kehilangan pekerjaannya karena ketidaksesuaian individu dengan bidang karir yang dipilih. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis kedua (H2) menyimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya bahwa personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. nilai koefisien regresi sebesar 0,416 menunjukkan bahwa semakin sesuainya personalitas seseorang dengan karir dilembaga keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah.

Hasil uji t menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. Dengan kata lain kesesuaian individu dengan bidang karir yang dipilih dapat menjadi penyebab seseorang memilih karir dilembaga keuangan syari'ah. Dengan demikian teori TRA dalam konteks *attitude toward the behavior* yang menyatakan bahwa individu selalu melihat positif atau negatifnya suatu perilaku kemudian dipilih untuk berperilaku dalam berkehidupan serta mengevaluasi berupa pertimbangan kepribadian atas perilaku yang diambil, hal ini dinyatakan benar. Oleh karenanya personalitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ambari & Ramanth (2017) serta Febriyanti (2019) yang menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi dilembaga keuangan syari'ah. Sedangkan pada penelitian Mulianto & Mangoting, (2014) serta Putra (2017) menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah

Menurut Ni'mah (2019) Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan karir masa depan karena setiap pekerjaan memiliki kesempatan dan peluang yang berbeda. Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan mudahnya mengakses lapangan pekerjaan, pekerjaan yang pasar kerjanya luas lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya sempit (Dary & Ilyas, 2019). Pertimbangan pasar kerja ditandai dengan tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan dan kenyamanan kerja, mudahnya mengakses lapangan pekerjaan, kesempatan promosi jabatan dan fleksibilitas pekerjaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. nilai koefisien regresi sebesar 0,276 menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh pertimbangan pasar kerja maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah.

Pesatnya perkembangan bisnis syari'ah menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia di keuangan syari'ah. Pertimbangan mengenai Tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan dan kenyamanan kerja yang baik, mudahnya mengakses lapangan pekerjaan, kesempatan promosi jabatan dan fleksibilitas pekerjaan dapat menarik minat mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan karir yang bagus. Hasil uji t penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. Dengan demikian Pada teori TPB dalam konteks kontrol perilaku juga dinyatakan bahwa niat didasari pada kemudahan dan kesulitan untuk melakukan sesuatu dinyatakan benar. Oleh karena itu pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi dilembaga keuangan syari'ah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustini (2020), Ni'mah (2019) dan Andraning & Muhammad (2017) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarir dilembaga keuangan syari'ah. Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. Artinya semakin sesuai personalitas seseorang dengan lembaga keuangan syari'ah maka semakin tinggi pula minatnya untuk berkarir dilembaga tersebut. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syari'ah. Artinya mahasiswa akuntansi sudah mempertimbangkan pasar kerjanya untuk memilih karir dilembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa Journal*, 6(002), 40–55.
- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *E-Jra*, 08(01), 1–13.
- Ambari, I. P., & Ramanth, & I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705–734.
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga keuangan Syari'ah : Studi pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 05(02), 15–28.
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68.
- Bagus, I., Astika, P., Ayu, I., Warsitasari, T., Putra, B., & Pengaruh, A. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2222–2252. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p19>
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.

- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p30>
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Elena, M. (2020). *4 Tantangan Yang Masih Dihadapi Ekonomi Syariah di Indonesia*.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah. *Jurnal Artikel*.
- Ismiradewi. (2019). Hubungan religiusitas dengan kecerdasan emosi remaja di panti asuhan. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 82–88.
- M Simba Sembiring. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Eonomi USU Medan. *Tesis*.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–14.
- Ni'mah, I. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 1–83.
- Putra, S. eka. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah. *JOM Fekon*, 4(1), 353–365.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan keahlian. In *metode penelitian*. Salemba Empat.
- Sila, Mursalim, A. S. S. T., & Dien. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*, 59–64.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis dan R&D*. PT.Alfabet. Bandung.
- Sylvian, A. dkk. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan karir. *Jurnal Dinamika Akuntans*, Vol. 5, No.
- Wahyudin, Pradisti, L., & Wulandari, siti julaikha. (2018). Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, Volume 20.
- Yuli, S. (2016). *urgensitas SDM yang insani pada Lembaga Keunagan Syariah*. Kompasiana.com. https://www.kompasiana.com/sitiyulidwiastutik20/urgensitas-sdm-yang-insani-pada-lembaga-keuangan-syariah-di-indonesia_5847fa93b37a61100906065b